



**Implementasi Penyaluran Kredit Modal Bergulir pada
Program Kemitraan PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Cabang Semarang Kepada Usaha Kecil Menengah di
Kota Semarang**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

MELIA AMBARWATI

3353405039

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Melia Ambarwati. 3353405039, Ekonomi Pembangunan. *Implementasi Penyaluran Kredit Modal Bergulir pada Program Kemitraan PT Jasa Marga (Persero),Tbk Cabang Semarang Kepada Pengusaha Kecil Menengah di Kota Semarang* Pembimbing I : Drs. Bambang Prishardoyo M.Si ; Pembimbing II : Dr. Ety Soesilowati M.Si.

Kata kunci : Mekanisme, Kredit Modal Bergulir, Usaha Kecil Menengah.

Dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah telah mengarahkan segala potensi yang ada dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan produksi guna menggapai kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, khususnya bagi masyarakat golongan ekonomi lemah melalui Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil menengah dan Program Bina Lingkungan. Hal ini didasarkan pada berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi usaha kecil menengah, dan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil usaha mitra binaan PT Jasa Marga (Persero),Tbk, mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran Kredit Modal Bergulir kepada usaha kecil menengah di Kota Semarang, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi kendala pada penyaluran Kredit Modal Bergulir Program Kemitraan PT Jasa Marga (Persero),Tbk Cabang Semarang kepada usaha kecil menengah, manfaat Program Kemitraan Kredit Modal Bergulir kepada usaha kecil menengah, serta efektivitas penyaluran kredit modal bergulir pada Program Kemitraan PT Jasa Marga (Persero),Tbk dalam meningkatkan produktivitas usaha kecil menengah di Kota Semarang tahun 2009.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di lakukan di Kota Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dari hasil angket kepada pengusaha kecil dan menengah dan wawancara langsung dengan petugas PT Jasa Marga (Persero),Tbk bagian PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dan data sekunder yang diperoleh dari BPS serta berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian tentang CSR (*Corporate Social Responsibility*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, angket, dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa mekanisme program penyaluran Kredit Modal Bergulir kepada usaha kecil menengah dilaksanakan secara utuh sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan program penyaluran Kredit Modal Bergulir terdapat dua kendala yaitu kendala teknis dalam pelaksanaan penyaluran Kredit Modal Bergulir dan kendala dalam jangka waktu pencairan dana kepada pengusaha kecil dan

menengah. Program penyaluran kredit telah dilaksanakan dengan berpedoman pada SK Direksi No. 230 /KPTS/2007, sasaran dari Program Kemitraan ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM), manfaat dari program ini dapat dirasakan baik dari pihak PT Jasa Marga (Persero),Tbk sebagai penyalur dana bantuan maupun dari pihak Usaha Kecil Menengah sebagai penerima dana bantuan, dana bantuan kredit modal bergulir kurang efektif kepada usaha kecil menengah untuk penjualan bersih rata – rata setiap bulan karena hanya mengalami kenaikan sebesar 65,93%.

Saran yang dapat diberikan yakni menambah jadwal pelatihan kepada pengusaha kecil dan menengah, yang diadakan PT Jasa Marga (Persero),Tbk bagian PKBL agar pengusaha kecil dan menengah dapat menerapkan sistem administrasi pada usahanya dan proses pencairan dana jangka waktunya tidak terlalu lama agar pengusaha kecil dan menengah dapat segera memanfaatkan dana tersebut untuk modal usahanya.

